

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
Capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto selama tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi baik itu capaian kinerja keuangan maupun capaian kinerja pelayanan. Sehubungan dengan hal tersebut bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan mengalami fluktuasi disebabkan :
 - a. Manajemen kas yang tidak dikelola dengan baik, yang disebabkan kurang matangnya perencanaan dari pengelola kegiatan pada masing-masing bidang yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto.
 - b. Masih adanya SOP keuangan yang berkaitan dengan SOP piutang, SOP utang, sistem akuntansi keuangan, sistem akuntansi biaya dan sistem akuntansi aset tetap yang belum dibuat oleh manajemen rumah sakit untuk pemenuhan standar sesuai dengan peraturan yang ada.
 - c. Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto yang tidak memberikan subsidi kepada pasien juga mempengaruhi terhadap nilai capaian kinerja keuangan.
2. Kinerja Pelayanan mengalami fluktuasi disebabkan :
 - a. Belum tersedianya dokumen dan data yang lengkap oleh masing-masing instalasi dan unit yang ada.
 - b. Tidak adanya perencanaan yang matang dari instalasi dan unit yang ada, sehingga pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan kurang optimalnya pelayanan kepada masyarakat.

- c. Belum dilakukannya survey terhadap kepuasan pelanggan, walaupun setiap komplain yang masuk dari pasien atau masyarakat langsung ditindak lanjuti oleh pihak manajemen.
3. Dalam mengatasi kendala dan hambatan serta mempertahankan dan meningkatkan kinerja maka pengelola Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto harus menerapkan strategi dan rencana strategi yang jitu dengan melakukan analisa-analisa terhadap hambatan dan kendala yang ada serta potensi yang dimiliki sesuai dengan tuntutan masyarakat dan peraturan yang berlaku yang dituangkan dalam rencana strategis dan bisnis.
4. Sebagai sebuah instansi pemerintah BLUD RSUD tidak mungkin bisa mandiri dalam pengelolaannya.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

Pengukuran kinerja yang dilakukan belum sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena ada beberapa data yang tidak bisa ditemukan pada saat penelitian dilakukan.

C. Saran

Sesuai hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan:

1. Agar pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto melengkapi semua dokumen dan data yang harus ada sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Membuat perencanaan yang baik untuk manajemen kas dalam rangka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat.
3. Secara umum, pengelola RSUD sudah memahami aturan yang berlaku dalam pengelolaan PPK BLUD ini, namun perlu adanya penambahan

pemahaman terhadap aturan PPK BLUD ini terutama oleh pihak internal yaitu pegawai dan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto dan eksternal (para anggota DPRD, Tim TAPD, PPKD sebagai BUD) melalui sosialisasi dan bimtek-bimtek.

